



# Pengaruh Rencana Anggaran Belanja (RAB) Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Syahrijal Hidayat

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Asahan, Asahan, Indonesia  
Email: 'syahrijalhidayat528@gmail.com

## Abstrak

Setiap organisasi memiliki tujuan bisnis. Seluruh organisasi membutuhkan rencana anggaran biaya (RAB) untuk menggambarkan strategi organisasi dalam rencana dan tujuan tertentu. Rencana anggaran biaya (RAB) memiliki peran penting pada organisasi, dengan rencana anggaran biaya (RAB) maka dapat diketahui rencana operasional yang akan dilaksanakan oleh organisasi pada kurun waktu tertentu. Rencana anggaran biaya (RAB) disusun agar mempermudah kerja manajemen untuk melakukan sinkronisasi kerja seluruh bagian pada organisasi. Pada organisasi manajer memiliki peran untuk mengelola sebuah organisasi dalam pencapaian target dan tujuan yang telah ditentukan. Penilaian seorang manajer dapat dilihat dari proses manajerial yang dijalankan. Kinerja manajerial pada organisasi terdiri dari perencanaan, pengawasan, pemilihan, pengkoordinasian dan evaluasi. Salah satu bagian dari perencanaan adalah rencana anggaran biaya (RAB). Pengaruh rencana anggaran biaya (RAB) yang disusun terhadap kinerja manajerial organisasi juga perlu dilakukan penilaian. Pada penelitian bertujuan untuk melakukan penilaian terhadap pengaruh rencana anggaran biaya (RAB) terhadap kinerja manajerial dengan melakukan pengujian terhadap hipotesis. Dan didapatkan hasil bahwa H1 diterima yang artinya berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sedangkan H2 dan H3 ditolak dan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial

**Kata Kunci:** Rencana Anggaran Belanja (RAB), Organisasi, Kinerja, Manajerial

## 1. PENDAHULUAN

Setiap organisasi memiliki tujuan bisnis, tujuan utama dari bisnis adalah mendapatkan keuntungan atau laba yang sebesar mungkin dan meminimalisir biaya operasional yang dikeluarkan. Oleh sebab itu, organisasi memerlukan rencana anggaran biaya (RAB) sebagai salah satu bagian penting agar proses bisnis yang dijalankan oleh organisasi tetap berjalan dengan baik. Seluruh organisasi membutuhkan rencana anggaran biaya (RAB) untuk menggambarkan strategi organisasi dalam rencana dan tujuan tertentu[1].

Rencana anggaran biaya (RAB) adalah sebuah komponen penting pada organisasi, baik organisasi pemerintah ataupun organisasi swasta. Rencana anggaran biaya (RAB) memiliki peran penting pada organisasi, dengan rencana anggaran biaya (RAB) maka dapat diketahui rencana operasional yang akan dilaksanakan oleh perusahaan pada kurun waktu tertentu. Rencana anggaran biaya (RAB) digunakan sebagai salah satu faktor penilaian dalam kerja. Rencana anggaran biaya (RAB) yang sesuai dengan kebutuhan organisasi menandakan bahwa manajemen yang dijalankan oleh pimpinan berjalan dengan baik.

Rencana anggaran biaya (RAB) disusun agar mempermudah kerja manajemen untuk melakukan sinkronisasi kerja seluruh bagian pada perusahaan. Agar tujuan tercapai pada sebuah organisasi penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) harus melibatkan sumber daya manusia yang berpartisipasi pada organisasi tersebut. Hal tersebut bertujuan agar rencana anggaran biaya (RAB) yang disusun dapat mencakup kegiatan operasional seluruh bagian pada organisasi di kurun waktu tertentu sesuai dengan target dan tujuan dari organisasi[2].

Rencana anggaran biaya (RAB) yang direncanakan harusnya dapat mengakomodir seluruh kepentingan pada organisasi. Oleh sebab itu diperlukan partisipasi dalam penyusunan rencana anggaran biaya (RAB). Partisipasi dalam penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) merupakan tingkat seberapa jauh peran bagi sumber daya manusia pada organisasi dalam menyusun rencana anggaran biaya (RAB).

Setiap organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menggapai tujuan yang telah ditentukan. Salah satu peran sumber daya manusia tersebut adalah seorang manajer. Pada organisasi manajer memiliki peran untuk mengelola sebuah organisasi dalam pencapaian target dan tujuan yang telah ditentukan. Penilaian seorang manajer dapat dilihat dari proses manajerial yang dijalankan, tolak ukur yang digunakan adalah kinerja yang dijalankan oleh seorang manajer apakah hasil kinerja organisasi sudah sesuai dengan target atau tujuan yang sudah ditentukan atau tidak[3]–[5].

Agar tujuan perusahaan tercapai maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dan juga peningkatan kinerja manajerial. Faktor-faktor untuk mempertimbangkan kinerja manajerial pada organisasi adalah partisipasi rencana anggaran biaya (RAB), kepuasan kerja dan komitmen organisasi.

Kinerja manajerial pada organisasi terdiri dari perencanaan, pengawasan, pemilihan, pengkoordinasian dan evaluasi. Salah satu bagian dari perencanaan adalah rencana anggaran biaya (RAB). Rencana anggaran biaya (RAB) sebuah alat penting bagi manajemen organisasi untuk menjalankan fungsi organisasi.

Hubungan partisipasi penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) dengan kinerja manajerial dilihat dari penyusunan rencana anggaran biaya (RAB). Ketika rencana anggaran biaya (RAB) dirancang untuk mencapai tujuan dan disepakati oleh manajerial maka dapat diimplementasikan oleh seluruh komponen pada organisasi dan memiliki tanggung jawab untuk mencapainya.

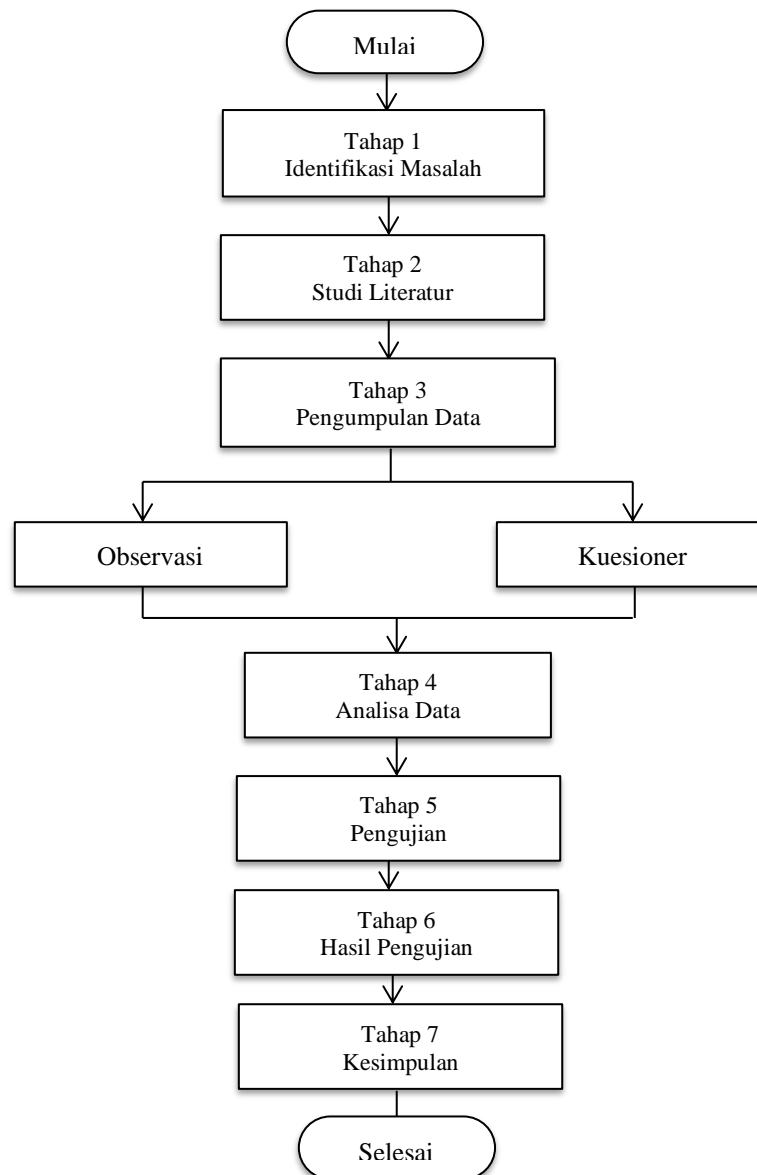
Mengukur kinerja manajerial pada sebuah organisasi yang dilihat berdasarkan penyusunan rencana anggaran (RAB) merupakan hal yang cukup menarik dibahas. Pengaruh rencana anggaran biaya (RAB) yang disusun terhadap kinerja manajerial organisasi juga perlu dilakukan penilaian. Rencana anggaran biaya (RAB) yang telah disusun oleh

manajerial puncak sampai dengan manajerial yang dibawah tentu saja memiliki pengaruh terhadap kinerja seluruh manajerial perusahaan.

Pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan melakukan pengujian berdasarkan hipotesa. Hipotesa yang diambil kemudian dilakukan pengujian statistik. Oleh sebab itu penelitian ini akan membahas tentang pengaruh dari pada rencana anggaran biaya (RAB) terhadap kinerja manajerial pada organisasi.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan sekumpulan kegiatan, prosedur atau tahapan yang dilakukan dalam melakukan sebuah penelitian. Metodologi penelitian dibuat agar penelitian ini lebih terkonsep dan terarah sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam tahap ini akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan penelitian yang harus dilakukan agar mempermudah dalam penyelesaian terhadap permasalahan yang ada, serta melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian untuk memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan. Dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan penulis melakukan penelitian dengan melakukan observasi dan menyebarkan kuesioner dengan pihak yang berkaitan dengan penelitian.



**Gambar 1.** Metodologi Penelitian

Penelitian ini berlandaskan penelitian kuantitatif menggunakan data primer yang diambil berdasarkan responden yang terkait. Responden pada penelitian ini berjumlah 33 orang. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan SPSS dan dilakukan pengujian Uji T dan Uji F. Uji T dan Uji F dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis. Hipotesis pada penelitian yaitu:

$H_1$  = Terdapat pengaruh Partisipasi Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (X1) terhadap Kinerja Manajerial

H<sub>2</sub> = Terdapat pengaruh Profesionalisme (X<sub>2</sub>) terhadap Kinerja Manajerial  
H<sub>3</sub> = Terdapat pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> secara stimulant terhadap Kinerja Manajerial

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan awal pada penelitian adalah dengan melakukan Uji Validitas dan juga Uji Reliabilitas terlebih dahulu terhadap instrument yang digunakan sebelum dibagikan kepada responden. Adapun hasil uji validitas dan juga reliabilitas instrument adalah

**Tabel 1.** Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Koefisien	R Tabel	Validitas	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
X <sub>1</sub>	0,63	0,344	Valid	0,7597	Realiabel
X <sub>2</sub>	0,71		Valid		

Jumlah responden yang digunakan pada penelitian sebanyak 33 orang, maka untuk nilai acuan R tabel adalah 0,344. Dari tabel 1. di atas tampak bahwa terhadap hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Untuk X<sub>1</sub> (Partisipasi Penyusunan Rencana Anggaran Biaya) didapatkan nilai koefisien 0,63 > 0,344 maka instrument penelitian yang digunakan untuk X<sub>1</sub> (Partisipasi Penyusunan Rencana Anggaran Biaya) dinyatakan valid. Kemudian untuk X<sub>2</sub> (Profesionalisme) didapatkan nilai koefisien 0,71 > 0,344 maka instrument penelitian untuk X<sub>2</sub> (Profesionalisme) dinyatakan valid. Kemudian pengukuran terhadap reliabilitas dan didapatkan nilai koefisien 0,7597 > 0,344. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil sudah reliabel dan dapat disebarkan terhadap responden dan dilakukan pengumpulan data.

Setelah dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas terhadap instrument penelitian. Selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap Uji T dan Uji F. Uji T dan Uji F dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesa. Apakah hipotesa yang sudah dijabarkan dapat diterima ataupun ditolak. Adapun untuk Uji T dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 2.** Uji T

Model		Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized	Beta		
		B	Std. Error	Coefficients			
1	(Constant)	.920	.826			1.114	.274
	Partisipasi Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB)	.176	.248	.124		2.707	.005
	Profesionalisme	.400	.250	.280		1.596	.121

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan dari tabel Uji T diatas maka dapat dilakukan pengujian terhadap hipotesis:

#### Pengujian Hipotesis Pertama (H<sub>1</sub>)

Diketahui nilai Sig. untuk X<sub>1</sub> terhadap Y adalah sebesar 0,005 < 0,05 dan nilai T hitung 2,707 > T Tabel 2,042. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> diterima yang berarti terdapat pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Hasil (Y)

#### Pengujian Hipotesis Kedua (H<sub>2</sub>)

Diketahui nilai Sig. untuk X<sub>2</sub> terhadap Y adalah sebesar 0,121 > 0,05 dan nilai T hitung 1,596 < T Tabel 2,042. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Hasil (Y).

Setelah dilakukan pengujian terhadap Uji T, selanjutnya melakukan pengujian untuk H<sub>3</sub> dengan dilakukan Uji F. Adapun untuk Uji F dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3.** Uji F

Model		ANOVA <sup>a</sup>				F	Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square			
1	Regression	3.369	2	1.685	1.773	.187 <sup>b</sup>	
	Residual	28.509	30	.950			
	Total	31.879	32				

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Profesionalisme, Partisipasi Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Berdasarkan dengan output hasil Uji F di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> secara stimulant terhadap Y adalah sebesar 0,187 > 0,05 dan nilai F Hitung 1,773 < F Tabel 3,30. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> secara stimulant terhadap Y



#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa peran seorang manajer pada sebuah perusahaan sangatlah penting. Hal tersebut dilihat dari proses manajerial yang dilakukan. Salah satu penilaian terhadap kinerja manajerial adalah penyusunan rencana anggaran biaya (RAB). Pada penelitian yang dilakukan pengujian berdasarkan dengan H1, H2 dan H3. Untuk pengujian H1 yang berarti penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial organisasi. Sedangkan untuk H2 dan H3 ditolak, yang berarti bahwasannya profesionalisme bukan menjadi pengaruh terhadap kinerja dari pada manajerial dan tidak ada hubungan stimulant dari penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) dan profesionalisme terhadap kinerja manajerial.

#### REFERENCES

- [1] D. Dita Nafinia, "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial The Influence of Budgetary Participation and Organizational Commitment to," *Porsiding Akunt.*, pp. 589–597, 2016.
- [2] P. Prasetyo, "PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN JOB RELEVANT INFORMATION(JRI) DAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (SURVEI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI KOTA JAMBI)," pp. 151–169.
- [3] P. F. Rahayu, "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Manajerial Bank Bumn Kota Palembang," *J. Appl. Bus. Adm.*, vol. 3, no. 1, pp. 14–21, 2019, doi: 10.30871/jaba.v3i1.1284.
- [4] B. Ashari, "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Agam)," *J. Akunt.*, vol. 1, no. 3, pp. 1–32, 2013.
- [5] S. L. Wijaya and J. Lucyanda, "PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL," pp. 1–7.